

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, R. 2014. Skripsi Identifikasi Potensi dan Strategis Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Di Kecamatan Wonomulyo. Universitas Hasanuddin.
- Arida I Nyoman S, 2017. Ekowisata Pengembangan, Partisipasi Lokal Dan Tantangan Ekowisata. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Bahar, A. (2015). Pedoman Survei Laut (pertama ed.). Makassar: Masagena Press.
- Chasanah, I. P., W P. Haeruddin 2017. "Analisis Kesesuaian Pantai Jodo Desa Sidorejo. Kecamatan Gringsing. Kabupaten Batang." Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 7(3).
- Dalem , AAGR.2002. ekowisata : konsep dan implementasinya di Bali. Jurnal Ilmiah Dinamika Kebudayaan Vol V No.3.Denpasar. LPM universitas Udayana.
- Edy, *et.al.* 2013. Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Lamun (*Syringodium isoetifolium*). Program Studi Farmasi FMIPA, UNSRAT. Manado.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Fitriana, E. 2018. Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya. Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palangkaraya.
- Febyanto, F. Ibnu, P. & Koesoemadji. 2014. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Di Pantai Krakal Kabupaten GunungKidul. Journal Of Marine Research Vol 3 No.4.
- Feronika F.R. 2011. Skripsi Studi Kesesuaian Ekosistem Mangrove Sebagai Objek Ekowisata Di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara.
- Hazeri, G. (2014). Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata Dan Konservasi [Skripsi]. Bengkulu: Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu.
- Hendrarto B, Wahyuni S, Sulardiano B. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya. Universitas Diponegoro. Semarang. Journal Of Maquares Vol 4. No 4, 66-67.
- Hidayat, M. 2011. Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). Politeknik Negeri Bandung.
- Khaidir, N. 2018. Arahana pengembangan Kawasan Pariwisata Pulau Kodingareng Keke Kota Makassar. Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Kunzmann, A. & Efendi, Y. 1994. Kerusakan Terumbu Karang di Perairan Sepanjang Pantai Sumatera Barat. Universitas Bung Hatta, Padang:41-56
- Leonard, O., Pratikto, I., Munasik. 2014. Kesesuaian Perairan Untuk Wisata Selam dan Snorkeling di Pulau Biawak, Kabupaten Indramayu.Universitas Diponegoro, Semarang. Vol. 3,no. 3:5-9.
- Lewaherilla, N.E. 2002. Pariwisata Bahari Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir Dan Lautan. Makalah Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana/ S3. Bogor.

- Nasrullah 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Oseanografi dan daya Dukung di Pulau Samalona Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Makassar, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nugraha, H. P. Agus, I. & Muhammad, H. 2013. Studi Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Untuk Rekreasi Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Of Marine Research* vol.2 No. 2: 130-139
- Pitana, I Gede and Diarta, I KETUT. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta.
- Pitana, I Gede and Putu, G. 2005. Sosiologi Pariwisata . CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Pratiwi, R. 2010. Asosiasi Krustasea Di Ekosistem Padang Lamun Perairan Teluk Lampung. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur). Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Romadhon, A. (2013). Penilaian Daya Dukung Pulau-Pulau Kecil Bagi Wisata. Bangkalan: UTM Press.
- Rizal, S., Pratomo, A. amd Irawan, H. 2016. Tingkat Tutupan Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Pulau Terkulai. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau:3-9.
- Sa'idah, A. N. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Susiana. 2011. Analisis Kualitas Air Ekosistem Mangrove Di Estuari Perancak Bali. Staf Pengajar FIKP UMRAH Kep.Riau.
- Suwantoro, G. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Andi. Yogyakarta.
- Tambunan, J. M. Sutrisno, A. Hartuti, P., 2013. Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka, Hal 356 - 362. Dalam prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tuwo, A. (2006a). Potensi Hutan Mangrove. Pangkajene dan Kepulauan: Makalah pada Kegiatan Pelatihan SNRM – MCRMP Kabupaten Pangkep.
- Tuwo, A. (2006b). Manfaat Ekonomi dan Ekologi Terumbu Karang. Pangkajene dan Kepulauan: Makalah pada Kegiatan Peatihan SNRM-MCRMP Kabupaten Pangkep.
- Tuwo, A. (2011). Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah. Brilianinternasional.
- Tuwo, A., Faizal, A., Amiluddin, Yunus, M., & Alimin, M. (2007). Potensi dan Prospek Pengembangan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Pantai Timur Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan: Balitbangda.

- Wabang, L. Y., & A.H, F. (2017). Kajian Karakteristik Tipologi Pantai Untuk Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai Di Suka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor. *Jurnal Program Studi Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*. Vol 1, No 2.
- Wardana. 2017. *Potensi Dan Strategis Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Barat*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Wardani M,K. 2011. *Kawasan Konservasi Mangrove : Suatu Potensi Ekowisata*. Universitas Trunojoyo, Madura.
- Wibowo 2016. *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara*. Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiatmaka, S. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wood, M.E. 2002. *Ecotourism, Practices & Policies For Sustainability*, UNEP
- Wunani, D., Nursinar, S., and Kasim, F. 2013. Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Wisata Pantai Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vol. 1, no. 2:89-94.
- Yoeti, O. A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradaya Pratama. Jakarta
- Yulisa, E. N. J., Y. Hartono, D. (2016). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Reksiriasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur. *Jurnal Engganu*.
- Yulianda, F. 2006. Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir Berbasis Konservasi. Makala Seminar Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut, Institut Pertanian Bogor.
- Yulianda, F., Susanto, H. A., Ardiwidjaja, R., Widjanarko, E. 2018. *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. Penerbit PT IPB Press, Bogor
- Yulianda, F. 2019. *Buku Ekowisata Perairan*. Penerbit PT IPB, Bogor
- Yuningsih, N. 2005. *Analisi Kinerja Sektor Pariwisata di Sulawesi Selatan Periode Tahun 2002-2012*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Yustishar, M. I., P, Koesoemadji 2012. "Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon Untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai Di Kota Semarang." *Journal of Marine Research* 1(2): 9.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Hasil Pengukuran Pasang Surut

NO	WAKTU PENGAMATAN	PASUT TINGGI	PASUT RENDAH	PASANG SURUT	F. PENGALI	MSL	
1	18:00	2.27	2.2	2.2	1	2.2	2.5
2	19:00	2.35	2.3	2.3	0	0.0	2.5
3	20:00	2.40	2.3	2.3	1	2.3	2.5
4	21:00	2.45	2.3	2.4	0	0.0	2.5
5	22:00	2.46	2.4	2.4	0	0.0	2.5
6	23:00	2.48	2.4	2.4	1	2.4	2.5
7	0:00	2.57	2.5	2.5	0	0.0	2.5
8	1:00	2.65	2.6	2.6	1	2.6	2.5
9	2:00	2.70	2.7	2.7	1	2.7	2.5
10	3:00	2.75	2.7	2.7	0	0.0	2.5
11	4:00	2.79	2.7	2.8	2	5.5	2.5
12	5:00	2.81	2.8	2.8	0	0.0	2.5
13	6:00	2.83	2.8	2.8	1	2.8	2.5
14	7:00	2.85	2.8	2.8	1	2.8	2.5
15	8:00	2.79	2.8	2.8	0	0.0	2.5
16	9:00	2.77	2.6	2.7	2	5.4	2.5
17	10:00	2.76	2.6	2.7	1	2.7	2.5
18	11:00	2.67	2.6	2.6	1	2.6	2.5
19	12:00	2.57	2.5	2.5	2	5.1	2.5
20	13:00	2.49	2.4	2.5	0	0.0	2.5
21	14:00	2.44	2.4	2.4	2	4.8	2.5
22	15:00	2.35	2.3	2.3	1	2.3	2.5
23	16:00	2.28	2.2	2.3	1	2.3	2.5
24	17:00	2.24	2.2	2.2	2	4.5	2.5
25	18:00	2.27	2.1	2.2	0	0.0	2.5
26	19:00	2.25	2.2	2.2	1	2.2	2.5
27	20:00	2.24	2.2	2.2	1	2.2	2.5
28	21:00	2.28	2.2	2.2	0	0.0	2.5
29	22:00	2.36	2.3	2.3	2	4.6	2.5
30	23:00	2.38	2.3	2.3	0	0.0	2.5
31	0:00:00	2.47	2.4	2.4	1	2.4	2.5

32	1:00	2.59	2.6	2.6	1	2.6	2.5
33	2:00	2.79	2.7	2.7	0	0.0	2.5
34	3:00	2.85	2.7	2.8	1	2.8	2.5
35	4:00	2.86	2.8	2.8	0	0.0	2.5
36	5:00	2.89	2.9	2.9	0	0.0	2.5
37	6:00	2.92	2.8	2.9	1	2.9	2.5
38	7:00	2.87	2.8	2.8	0	0.0	2.5
39	8:00	2.89	2.7	2.8	1	2.8	2.5

Lampiran 2. Dokumentasi pengambilan data parameter



Pengukuran kecepatan arus



Pengukuran pasang surut



Pengukuran kemiringan pantai



Pengukuran tipe dan lebar pantai



Pengukuran kedalaman



Pengamatan biota berbahaya

Lampiran 3. Dokumentasi wawancara nelayan dan wisatawan



Wawancara nelayan



Wawancara wisatawan



Wawancara nelayan



Wawancara wisatawan